

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 74
JAKARTA SELATAN)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Anisya Rahmadhani

1601075009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
Covid-19 (Studi Kasus di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan)

Nama : Anisya Rahmadhani

NIM : 1601075009

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

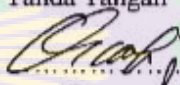

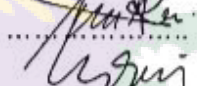
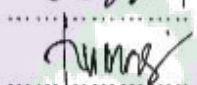

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jum'at, 28 Agustus 2020


Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Naredi, M.Pd.		12/09/2020
Sekretaris	: Andi, M.Pd.		7/9 2020
Pembimbing I	: Merina, M.Pd.		7/9 2020
Penguji I	: Prof. Dr. Suswandari, M.Pd		7/9 2020
Penguji II	: Jumardi, M.Pd.		10/9 2020

Disahkan oleh,

Dean,




D. H. Sandarsyah, M.Pd

NIDN.0317126903

ABSTRAK

Anisya Rahmadhani : 1601075009. “*Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan)*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi terhadap pembelajaran daring pada masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 74 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Tahun 2020 ditetapkan sebagai masa Pandemi karena penyebaran *Covid-19*. Setiap aspek kehidupan seperti perekonomian, kesehatan, sosial, bahkan pendidikan menetapkan kebijakan yang harus dilakukan oleh setiap orang untuk meminimalisir persebaran *covid-19*. Di Indonesia, pada aspek pendidikannya menerapkan kebijakan Belajar Dari Rumah (Pembelajaran Jarak Jauh) dengan model Pembelajaran Daring. Salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan ini adalah SMA Negeri 74 Jakarta. Sebelum melaksanakan kebijakan ini, SMA Negeri 74 Jakarta menyusun perencanaan seperti membuat jadwal mata pelajaran dengan mengurangi jam pelajaran dari satu hari bisa sampai 10 jam menjadi enam jam saja perharinya, pelaksanaan *video conference* juga dijadwalkan untuk mengurangi pemborosan kuota. Selain itu, *Google Classroom* ditetapkan menjadi platform yang wajib digunakan oleh guru-guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara melalui *video conference*, *google classroom*, *WhatsApp*, serta video pembelajaran yang dibuat langsung oleh guru-guru mata pelajaran. Untuk menambah wawasan peserta didik terhadap *covid-19*, guru-guru meminta peserta didik untuk membuat *project* seperti poster, masing-masing guru mata pelajaran juga memberikan penugasan terkait *covid-19* dengan mata pelajaran yang diampu. Pada mata pelajaran sejarah, peserta didik diminta untuk membuat esai tentang *black death* dan penyakit beri-beri era kolonial. Wakasek Kurikulum melakukan supervisi dengan cara *join* ke *link google meet* yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru, guru juga diminta untuk mengisi laporan setelah mengajar. Pembelajaran daring memiliki kendala seperti keterbatasan guru dalam menguasai teknologi, fasilitas yang dimiliki peserta didik tidak memadai, boros kuota, jaringan buruk, peserta didik pasif dan tidak disiplin. Solusi yang diterapkan adalah, pemberian kuota gratis 1.5 GB untuk peserta didik yang kurang mampu ekonominya. Guru yang tidak menguasai teknologi dibimbing untuk menggunakan teknologi tersebut bahkan akun *google classroom* dikelola oleh Wakil Kurikulum. Kesimpulannya, pembelajaran daring adalah kebijakan baru yang membawa banyak kendala dalam pelaksanaannya, sistem pembelajaran ini harus selalu ditingkatkan agar pelaksanaannya bisa menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Pendidikan, Pembelajaran Daring, *Covid-19*

ABSTRACT

Anisya Rahmadhani : 1601075009. *“The Implementation of Online Learning During Covid-19 Pandemic (Case Study of SMA Negeri 74 South Jakarta)”*. Skripsi. Jakarta : Program Study of Education of History, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

This research aims to analyze the implementation of online learning during Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 74 Jakarta Selatan. This research use qualitative method and case study approach.

2020 is designated as a pandemic year due to the spread of a new disease we known as Covid-19. Every aspects of life such as economy, health, social, even education determines policies that must be applied to the community to minimize the spread of covid-19. In Indonesia, the aspect of education applies Learning From Home (Distance Learning) policy with Online Learning as its learning model. One of the school that also implementing this policy is SMA Negeri 74 South Jakarta. Before implementing this policy, SMA Negeri 74 South Jakarta made plans such as making schedule for subjects by reducing class hours from 10 hours to six hours per day, they also made schedule for video conference too. In addition, google classroom is determined to be a platform that must be used by teachers and students. Learning activities are carried out through video conference, google classroom, chatroom such as WhatsApp, also learning videos made directly by each subject teachers. To add students insights about covid-19, teachers asked students to make projects such as posters, each subject teacher also gave assignments about covid-19 related to the subject that they are teaching. In history subject, students were asked to write an essay about infectious disease in history such as black death and beri-beri disease in colonial era. Curriculum representative supervises by joining the link to google meet that was previously given by teachers, teachers also asked to fill out a report after teaching. The implementation of online learning has obstacles such as teacher's limitation in mastering tecnology, inadequate facilities owned by students, wasteful quotas, bad network, student become passive and undisciplined. SMA Negeri 74 South Jakarta apply solution such as provide free 1.5 GB quota per month for students who are less well off economically. Teachers who can't use the technology are guided to use it, even their google classroom account is manage by curriculum representative. The conclusion is that online learning is a new policy that brings many obstacles in its implementation, this learning system must always be improved so that its implementation can be even better.

Keywords : Education, Online Learning, Covid-19.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI
A. Deskripsi Konseptual.....	8
1. Definisi Implementasi	8
2. Definisi Pembelajaran Daring	9
3. Sejarah Pembelajaran Daring.....	10
4. Pembelajaran Daring Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	15
5. Pembelajaran Daring di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan	16

	B. Penelitian yang Relevan.....	18
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Alur Penelitian.....	21
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
	C. Latar Penelitian.....	25
	D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	26
	E. Peran Peneliti.....	27
	F. Data dan Sumber Data.....	28
	G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	28
	H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	31
	1. Sejarah SMA Negeri 74 Jakarta.....	31
	2. Bangunan SMA Negeri 74 Jakarta.....	32
	3. Data Peserta Didik.....	35
	B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	36
	C. Temuan Penelitian.....	44
	1. Realisasi Kebijakan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 74 Jakarta.....	44
	2. Permasalahan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 74 Jakarta	67
	3. Solusi yang Diterapkan untuk Mengatasi Permasalah Pembelajaran Daring di SMA Negeri 74 Jakarta.....	72
	D. Pembahasan.....	74
	1. Realisasi Kebijakan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 74 Jakarta.....	74
	2. Permasalahan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 74 Jakarta.....	95

3. Solusi yang Diterapkan untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 74 Jakarta	99
---	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	102
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, Dunia digegerkan dengan penemuan virus baru yang dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) oleh *World Health Organization* (WHO) (Yuliana, 2020). Virus ini pertama kali dilaporkan ke WHO dari kota Wuhan di Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 (“Coronavirus Disease 2019: Events as They Happen,” 2020). Virus ini menyebabkan penyakit pernafasan yang dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 2019* (*Covid-19*). Penyakit ini meresahkan dunia karena sifatnya yang menular, hanya dalam hitungan beberapa bulan sudah menginfeksi banyak orang di setiap negara termasuk Indonesia. Dengan adanya keberadaan *Covid-19* kegiatan dunia dalam setiap bidang kehidupan seperti bidang kesehatan, sosial, perekonomian, dan bahkan pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan.

Perubahan ini diawali dari diberlakukannya protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 16 Maret 2020 yang berisi tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (*Covid-19*), yang berisi perintah bagi seluruh masyarakat untuk melakukan karantina mandiri di dalam rumah dan diminta untuk tidak berpergian. Disusul dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan pada tanggal 3 April

2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pembatasan Sosial Berskala Besar ini diterapkan untuk beberapa wilayah yang penduduknya diduga terinfeksi *Covid-19*.

Pelaksanaan PSBB meliputi perintah untuk meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan penggunaan transportasi, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya serta pembatasan dalam kegiatan pertahanan dan keamanan. Dengan adanya kebijakan PSBB ini terjadi banyak sekali perubahan yang sangat kontras dengan aspek kehidupan dalam berbagai bidang seperti bidang sosial, bidang keagamaan, bidang perekonomian bahkan bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, PSBB memberi dampak yang signifikan berupa berubahnya kegiatan belajar mengajar yang tadinya diadakan di sekolah sekarang di rumah, yang tadinya di dalam kelas sekarang di dalam ruangan pribadinya masing-masing.

Setiap kegiatan pendidikan, terutama pendidikan yang bersifat formal biasanya terjadi di dalam kelas. Kelas yang dimaksud adalah ruangan yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pendidikan, di dalam kelas ini terjadi proses penyampaian materi ajar, diskusi untuk mengasah kemampuan berfikir kritis peserta didik, kolaborasi antar peserta didik dalam memecahkan permasalahan, dan kegiatan lain yang mengasah kecerdasan / kemampuan peserta didik. Namun setelah pemerintah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi

tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, kegiatan pendidikan berubah secara signifikan. Salah satu kebijakannya adalah kebijakan Belajar dari Rumah. Kebijakan belajar dari rumah ini dikenal juga dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan bantuan platform / media jaringan internet (Pembelajaran Daring).

Pembelajaran Daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung menggunakan media / platform yang tersedia pada jaringan internet. Pembelajaran Daring (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT (*Information Communication Technology*) sehingga model pembelajaran ini memanfaatkan fasilitas ICT seperti program *monitoring*, modular, dan suplemen dalam bentuk multimedia (Dewi, 2017). Pada era digital ini, tersebar banyak platform yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam forum online, *chat*, e-mail, blog, aplikasi / layanan *video conference*, bahkan aplikasi sosial media yang biasanya digunakan untuk sekedar menerima info atau hiburan. Jenis pembelajaran seperti ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 1980 di Indonesia, namun baru menjadi fenomena pada tahun 2020 ini. Kegiatan pembelajaran daring ini diberlakukan bagi setiap jenjang pendidikan formal di Indonesia yakni Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Perguruan Tinggi untuk menjaga kegiatan pembelajaran tetap terlaksanakan dengan baik walaupun masyarakatnya harus saling menjaga jarak untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan Pembelajaran Daring ini adalah SMA Negeri 74 Jakarta Selatan. Seperti kebanyakan sekolah pada umumnya, SMA Negeri 74 juga memiliki kendala dalam menerapkan kebijakan ini. Namun setiap sekolah memiliki caranya masing-masing dalam menghadapi kendala yang ada. Kegiatan pembelajaran daring ini akan menjadi lebih efektif untuk direalisasikan setelah guru - guru di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan menerapkan solusi-solusi untuk setiap hambatan yang ditemukan ketika pelaksanaan Pembelajaran Daring dilakukan.

Dari permasalahan yang terjadi pada fenomena pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI *COVID-19* (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 74 JAKARTA SELATAN)**”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada :

1. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada masa Pandemi *Covid-19* yang dibentuk oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).
2. Realisasi Kebijakan Pembelajaran Daring pada masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan.
3. Permasalahan yang timbul dari adanya kebijakan Pembelajaran Daring pada masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan.

4. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan realisasi pembelajaran daring di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan poin-poin Fokus Penelitian yang telah dijabarkan, diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan konsep Pembelajaran Daring yang diberlakukan pada masa Pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana guru - guru di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan merealisasikan kebijakan Pembelajaran Daring yang diberlakukan pada masa Pandemi *Covid-19* ini?
3. Bagaimana permasalahan yang ditimbulkan dari adanya kebijakan Pembelajaran Daring yang diberlakukan pada masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan?
4. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan realisasi pembelajaran daring di SMA Negeri 74 Jakarta Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan poin-poin dari Pertanyaan Penelitian yang telah dijabarkan, maka Tujuan Penelitiannya adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi, hambatan, dan solusi yang diterapkan SMA Negeri 74 Jakarta Selatan Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan wawasan berbagai pihak yang membaca penelitian mengenai bagaimana Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19* dilakukan.

2. Manfaat Empirik

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

a. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman bagi peneliti dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar berbasis daring yang lebih siap dan lebih efektif ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran daring untuk keadaan darurat di masa yang akan datang.

b. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

c. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menyempurnakan kebijakan pembelajaran daring dalam keadaan darurat di masa yang akan datang sehingga kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif.

d. Manfaat bagi Program Studi

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempersiapkan kemampuan calon guru yang lebih siap menghadapi kebijakan pembelajaran dalam keadaan darurat di masa yang akan datang.

e. Manfaat bagi Sekolah

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam meninjau kembali kinerja guru - guru dalam kegiatan belajar mengajar berbasis daring yang diterapkan oleh pemerintah sebagai kebijakan darurat dalam menghadapi masa Pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2010). Sejarah. Retrieved June 17, 2020, from sma74jkt.sch.id website:
https://www.sma74jkt.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=46:sejarah&catid=25:profil&Itemid=34
- Anjar. (2015). Apakah Bedanya Belajar dan Pembelajaran? Retrieved June 14, 2020, from wawasanpendidikan.com website:
<https://www.wawasanpendidikan.com/2015/12/apakah-bedanya-belajar-dan-pembelajaran.html?m=1>
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat, XII*.
- Coronavirus Disease 2019 : Events as They Happen. (2020). Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/events-as-they-happen>
- Dewi, L. (2017). Rancangan Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi : Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia. *Edutech, 16*, 205–221.
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *At-Taqaddum, 8*, 21–46.
- Jamaludin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*.
- Melania, E. P. (2020). Pembelajaran Daring, Apakah Efektif Untuk Indonesia? Retrieved June 16, 2020, from Muda.kompas.id website:
<https://muda.kompas.id/baca/2020/04/06/pembelajaran-daring-apakah-efektif-untuk-indonesia/>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, D. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung:

Alfabeta.

- Patton, M. Q. (1980). *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: SAGE Publications.
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809–4818.
- Quipper School. (2020). Quipper School. Retrieved July 25, 2020, from <https://www.quipper.com/id/school/>
- Salamah, U. (2018). Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan. *Evaluasi*, 2(1), 274–293.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (26th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sun, A., & Chen, X. (2016). Online Education and Its Effective Practice : A Research Review. *Journal of Information Technology Education : Research*, 15(September 2015), 157–190.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, II(2), 30–46.
- Syaukani, H. R. dkk. (2003). *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Taufiq, A., Marhaenanto, B., Sujanarko, B., Hamzah, Z., Suratno, Darik, ... Kuswardhani. (2018). *Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran di Lingkungan Universitas Jember*. Jember: RISTEKDIKTI.
- Yaumi, M. (2007). THE IMPLEMENTATION OF DISTANCE LEARNING IN INDONESIAN HIGHER. *Lentera Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n2a6>
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research : Design and Methods* (Third). London: SAGE Publications.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February).